

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, *firm size*, dan *CEO tenure* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode pengambilan sampel secara *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena dengan institusi memiliki kepemilikan saham, maka manajer akan mengutamakan kepentingan perusahaan daripada kesejahteraan pemegang saham yaitu dengan praktik manajemen laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena dengan manajer memiliki kepemilikan saham, maka mereka akan mengutamakan kepentingan dirinya sendiri selaku pemegang saham dengan mengelola laba dengan baik. *Firm size* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena perusahaan besar sudah memiliki nama baik dimata masyarakat dan berada dalam pengawasan pemangku kepentingan, sehingga manajer tidak lagi melakukan praktik manajemen laba. *CEO tenure* berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena CEO dengan masa jabatan awal tahun cenderung melakukan praktik manajemen laba yang bersifat *income maximization* untuk menjamin karier kedepannya.

Frekuensi rapat dewan komisaris menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara positif terhadap manajemen laba karena rapat dewan komisaris hanya melakukan fungsinya sebagai pengawas, akan tetapi kurang memahami isi terkait laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajer. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena frekuensi rapat komite audit hanya menjalankan tugasnya sebagai *mandatory regulatory*, sehingga tidak terjun langsung mengawasi laporan keuangan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, masa jabatan CEO, manajemen laba

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of corporate governance, firm size, and CEO tenure on earnings management in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period.

This research was conducted at food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling method was purposive sampling, obtaining a sample of 43 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25.

The results of this research show that institutional ownership has a positive effect on earnings management because with institutions having share ownership, managers will prioritize the interests of the company rather than the welfare of shareholders, namely by practicing earnings management. Managerial ownership has a negative effect on earnings management because if managers have share ownership, they will prioritize their own interests as shareholders by managing profits well. Firm size has a negative effect on earnings management because large companies already have a good name in the eyes of the public and are under the supervision of stakeholders, so managers no longer practice earnings management. CEO tenure has a positive effect on earnings management because CEOs with tenure at the beginning of the year tend to carry out earnings management practices that are income maximization to ensure their future careers.

The frequency of board of commissioners meetings shows that there is no positive influence on earnings management because board of commissioners meetings only carry out their supervisory function, but do not understand the contents related to the financial reports that have been prepared by managers. The frequency of audit committee meetings does not have a negative effect on earnings management because the frequency of audit committee meetings only carries out its duties as mandatory regulatory, so it is not directly involved in supervising financial reports.

Keywords: corporate governance, firm size, CEO tenure, earnings management